

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development (R&D)* merupakan suatu strategi untuk mengembangkan produk penelitian yang telah terbukti keefektifannya (Gall, M.D., Gall, J. P. & Borg, 1983:623). Metode penelitian R&D ini dianggap cocok mengingat tujuan dari penelitian ini bukan dimaksudkan untuk menemukan teori, melainkan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk yang dapat dimanfaatkan sebagai formula untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dalam hal ini layanan Pendidikan Anak Usia Dini, sekaligus dapat dijadikan input pengambilan kebijakan.

(Gall, M.D., Gall, J. P. & Borg, 1983:626) juga menjelaskan bahwa terdapat sepuluh langkah yang ditempuh dalam R&D, diantaranya:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi, termasuk di dalamnya review literatur, observasi kelas dan persiapan laporan. Pengumpulan informasi mengenai data lapangan berdasarkan prasurvei sebagai data awal dan literatur untuk menunjang penelitian dalam pengembangan model pembelajaran.

2. Perencanaan, termasuk di dalamnya mendefinisikan kemampuan yang diharapkan, menetapkan tujuan, menetapkan materi diklat, menyusun silabus serta menetapkan urutan kegiatan pembelajaran sebagai draft awal model pembelajaran.
3. Mengembangkan bentuk awal model termasuk di dalamnya persiapan materi pelajaran, buku-buku yang digunakan dan evaluasi. Mengembangkan bentuk awal yang dimaksud adalah menyusun model pembelajaran berdasarkan kepadaprasurvei, kajian teori dan konsultasi pakar atau narasumber.
4. Uji coba lapangan pendahuluan. Uji coba pendahuluan yang dimaksud adalah melakukan Uji coba terbatas dalam rangka pelaksanaan pengembangan, analisis data berdasarkan wawancara, observasi dan hasil pengembangan kemudian dilakukan pemantauan pelaksanaan pengembangan.
5. Revisi produk utama untuk menyiapkan produk operasional yang didasarkan atas hasil Uji coba pendahuluan. Revisi (Uji coba terbatas) mengenai implementasi pengembangan bekerjasama dengan tim pelaksana yang hasilnya dijadikan bahan Uji coba lebih luas.
6. Uji coba utama (Uji coba lebih luas), yang melibatkan subjek dalam jumlah samabanyak. Analisis data juga menggunakan wawancara, observasi, konsultasi dengan narasumber atau pakar, kajian literatur dan hasil pengembangan. Analisa data diarahkan pada revisi dan

penyempurnaan pengembangan pembelajaran.

7. Revisi melalui kegiatan uji validasi model, dilakukan berdasarkan hasil Uji cobautama, merevisi pengembangan berdasarkan Uji coba utama atau Uji coba lebih luas yang dilakukan peneliti bekerjasama dengan pelaksana dilapangan.
8. Uji coba operasional melalui kegiatan uji validasi model yang melibatkan pakar.
9. Revisi produk akhir. Merevisi produk sesuai dengan hasil Uji coba operasional.
10. Diseminasi dan distribusi. Pada langkah ini dilakukan monitoring sebagai kontrol terhadap kualitas produk.

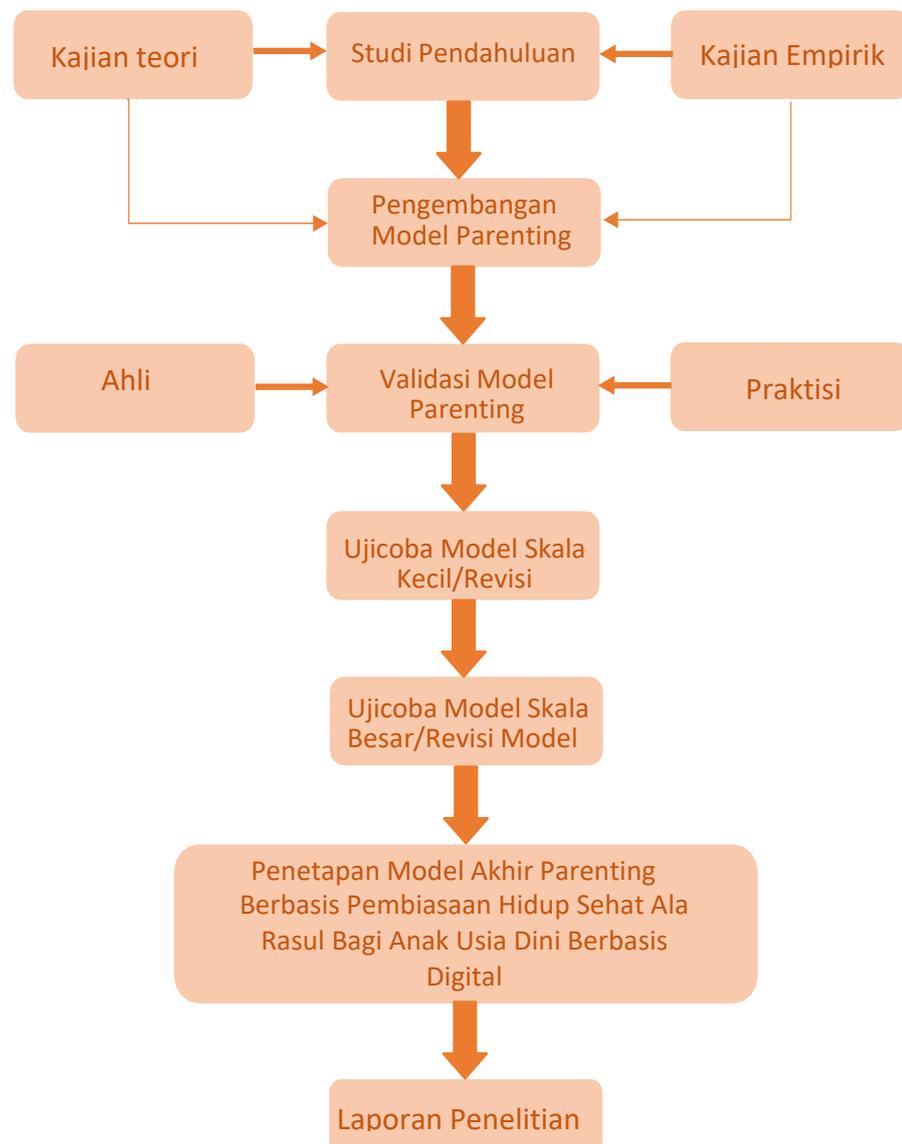
Berdasarkan acuan Borg & gall tersebut, secara operasional langkah-langkah penelitian dapat disederhanakan menjadi empat langkah, yaitu:

1. Studi pendahuluan, meliputi:
 - a. Kajian teori dan regulasi
 - b. Pengumpulan data (studi empiric)
2. Pengembangan model konseptual, meliputi:
 - a. Penyusunan desain model konseptual
 - b. Validasi desain model oleh tim ahli dan praktisi
 - c. Penyusunan model hipotetik
3. Tahap Uji coba model, meliputi:
 - a. Uji coba model konseptual, yaitu melakukan Uji coba model secara

terbatas (ujicoba pelatihan tahap I dan II)

- b. Uji coba model secara luas, yaitu melakukan revisi dari hasil Uji cobaterbatas, kemudian melakukan Uji coba model secara lebih luas

4. Penyusunan model yang direkomendasikan



Gambar 3.1 Langkah-langkah Kegiatan Penelitian

Gambaran umum dari masing-masing langkah adalah sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam studi pendahuluan diantaranya:

- a. Melakukan kajian teoritik, yang meliputi kegiatan yang dilakukan antara lain :
 - 1) Mengkaji konsep dan teori mengenai anak usia dini, konsep pendidikan keluarga, konsep digital *parenting*, konsep pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini,
 - 2) Mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penerapan *parenting* pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital
 - 3) Analisis yuridis dan kebijakan implementasi program *parenting* yang selama ini dilaksanakan baik oleh sekolah PAUD yang ada di Kabupaten Majalengka, Khususnya di Kecamatan Talaga
 - 4) Menetapkan konsep dan teori pokok, sebagai landasan pengembangan model, mencakup : konsep pendidikan keluarga, konsep digital parenting, konsep pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini.
- b. Melakukan kajian empirik terkait penyelenggaraan *parenting* pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital

Kajian empirik tentang penyelenggaraan *parenting* berbasis digital untuk pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini ini

dilakukan melalui data yang terkumpul dengan menggunakan teknik survey, observasi, studi dokumentasi, dan wawancara terbatas. Survey dan observasi dilakukan di lembaga satuan PAUD yang ada di Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka, yaitu RA Riyadus Sholihin, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai kondisi objektif penyelenggaraan *parenting* yang diadakan di sekolah pada lembaga PAUD tersebut di Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka.

Studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data pada Lembaga RA Riyadus Sholihin di kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka. Studi dokumentasi mengumpulkan data-data tertulis mengenai tentang penyelenggaraan *parenting* pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital berbasis digital yang pernah dilaksanakan di kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka. Studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang (1) Jumlah siswa PAUD di Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka untuk pemetaan uji coba terbatas dan uji coba lebih luas, (2) jumlah orangtua siswa yang telah mengikuti *parenting* pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital berbasis digital ini yang diselenggarakan oleh pemerintah, IGTK, Himpaudi, maupun pihak swasta, dan (3) mengkaji penyelenggaraan *parenting* pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital berbasis digital yang pernah

dilaksanakan di Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka. Terakhir wawancara dilakukan terhadap Pengawas TK, Pengelola KB dan TK, Pengurus Organisasi mitra, dan para orangtua siswa sehubungan dengan *parenting* pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital berbasis digital ini sampai tahun 2022 ketika penelitian ini selesai dilaksanakan.

2. Pengembangan Model Konseptual

Tahapan selanjutnya adalah mengembangkan model konseptual *parenting* pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital berbasis digital ini. Pengembangan model konseptual ini diperkirakan dapat diimplementasikan dan meningkatkan pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini khususnya di Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka. Kegiatan yang ditempuh pada tahap pengembangan model konsep ini, meliputi penyusunan desain model *parenting*, adapun tahapan kegiatan teknis yang dilakukan pada tahap ini adalah: 1) merancang model konseptual *parenting* pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital berbasis digital ini berdasarkan kajian teoritik, konsidisi objektif lapangan, hasil-hasil kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta ketentuan-ketentuan formal tentang pelaksanaan program *parenting* pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital berbasis digital ini di Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka. 2) menganalisis kesenjangan antara lembaga yang mengadakan *parenting* dengan tidak

pernah mengadakan parenting sama sekali. 3) mendeskripsikan struktur program model *parenting* pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital berbasis digital ini dan kerangka model *parenting* dilakukan dari praktisi dan pakar, dalam upaya menguji kelayakan model hipotetik yang dikembangkan. 4) membuat paradigma desain model parenting pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital ini yang dikaji melalui : (a) komponen *input*; (b) komponen proses; (c)komponen *output*; dan (d) komponen *outcome*. Yang menjadi komponen *input* dalam *parenting* adalah orangtua siswa di Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka.

Komponen proses adalah deskripsi tentang penyelenggaraan kegiatan parenting berbasis digital dalam rangka peningkatan kapasitas orangtuabebudaya hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini. Penyelenggaraan parenting diawali dengan tahapan (a) perencanaan *parenting*, (b) pelaksanaan parenting dan (c) evaluasi terhadap *parenting*. Komponen *output*, *output* merupakan hasil yang diperoleh secara langsung setelah kegiatan *parenting* dilaksanakan dalam hal ini *parenting* pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital berbasis digital Terakhir, komponen *outcome* merupakan dampak dari hasil *parenting* tersebut setelah kurun waktu tertentu. Harapan peneliti komponen *outcome parenting* dapat tercapai dengan menguatnya pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital berbasis digital secara keseluruhan

sehingga generasi anak yang akan datang akan lebih menghasilkan generasi yang sehat, cerdas, ceria dan generasi yang meneladani Rasul khususnya cara makan Rasul.

Kegiatan parenting dilaksanakan dalam empat tahapan, yaitu:

a) perencanaan *parenting* yang meliputi kegiatan: identifikasi kebutuhan parenting, rekrutmen peserta, perumusan tujuan, materi/kurikulum dan metode *parenting*, b) pengorganisasian parenting yang mencakup pembentukan panitia penyelenggara parenting dan pembagian tugas dan fungsi panitia. c) pelaksanaan kegiatan *parenting* mencakup kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. d) evaluasi kegiatan pelatihan meliputi monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan terhadap pelaksanaan program *parenting* sedangkan evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan *parenting*.

3. Validasi Model

Setelah menyusun model kegiatan selanjutnya adalah validasi model parenting. Validasi model *parenting* ini dilakukan oleh ahli dan praktisi untuk melakukan validasi terhadap komponen-komponen produk model *parenting* yang dikembangkan, serta validasi oleh audience untuk mendapatkan tanggapan dari orangtua siswa mengenai materi *parenting* yang diberikan. Kegiatan yang dilakukan pada validasi model *parenting* meliputi:

- a. Validasi teoritis model konseptual oleh para ahli.

Ahli yang dilibatkan dalam validasi adalah pakar di bidang parenting dan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam kegiatan ini peneliti meminta bantuan pakar/akademisi dari IKIP Siliwangi Bandung, yaitu Prof.Dr.H.Enceng Mulyana.,M.Pd. dan Dr.Nandang Rukanda.,M.Pd.

- b. Validasi kelayakan model dengan para praktisi

Para praktisi di lapangan yang dilibatkan adalah praktisi di bidang *parenting* dan PAUD, yaitu Ketua IGRA Kecamatan Talaga dan Pengawas RA Kecamatan Talaga

4. Penyusunan Model Hipotetik

Desain hipotetik adalah desain model hasil revisi setelah validasi dilaksanakan. Oleh karena itu kegiatan pada tahapan ini adalah: 1) Identifikasi hasil-hasilvalidasi teoritik oleh tim pakar (ahli) dan hasil validasikelayakan model oleh timpraktisi. 2) Analisis hasil validasi baik dari para pakar maupun dari praktisi. 3) Revisi desain model konseptual. 4) Penyusunan desain model hipotetik.

5. Uji Coba Model (Uji Empiris)

Uji coba model secara empiris dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu:

(1) uji coba terbatas dan (2) uji coba lebih luas. Deskripsi dari masing-masing uji coba adalah sebagai berikut:

- a. Uji Coba Model Tahap I (Terbatas)

Uji coba model tahap I dilakukan terhadap subjek penelitian

dengan ruang lingkup yang terbatas. Pada tahapan ini ditetapkan 5 peserta orangtua siswa PAUD yang ada di RA Riyadus Sholihin Kecamatan Talaga. Kegiatan uji coba terbatas dilakukan dengan tahapan (1) perencanaan kegiatan uji coba, (2) pelaksanaan uji coba, (3) evaluasi terhadap kegiatan parenting, dan (4) revisi model.

b. Uji Coba Model Tahap II

Uji empiris berikutnya adalah uji coba model tahap II. Uji coba ini dilakukan terhadap subjek penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas dari uji tahap I. Jumlah orangtua siswa PAUD yang mengikuti kegiatan uji coba model pelatihan tahap II sebanyak 8 orangtua siswa RA Riyadus Sholihin Kecamatan Talaga. Sebagaimana pada uji coba tahap I, kegiatan yang dilakukan juga meliputi: (1) perencanaan kegiatan uji coba, (2) pelaksanaan uji coba, dan (3) revisi model.

6. Penyusunan Model yang Direkomendasikan (Model Akhir)

Model parenting ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu model parenting yang dikembangkan dalam rangka peningkatan kapasitas orangtua dalam berbudaya hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini di Kecamatan Talaga. Model ini dihasilkan melalui serangkaian kegiatan yang dimulai dari uji coba tahap I atau uji coba terbatas maupun uji coba tahap II atau uji coba luas. Model ini diharapkan akan menjadi model yang *representative* digunakan

sebagai model parenting untuk meningkatkan kapasitas orangtua berbudaya hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini di Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka.

Untuk melihat kelayakan model maka dilakukan uji coba produk. Uji coba produk dilaksanakan di RA Riyadus Sholihin Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka dengan sasaran yang berbeda saat uji coba terbatas atau uji coba tahap I dengan peserta 6 (enam) orangtua siswa. Uji coba luas atau uji coba tahap II dengan peserta 12 (dua belas) orangtua siswa. Dan uji coba produk dengan peserta 25 (dua puluh lima) orangtua siswa. Uji coba produk ini dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di lembaga PAUD yang berada di Kecamatan Talaga, yaitu RA Riyadus Sholihin yang tepatnya di Blok Cinenjo Desa Argasari RT 010 RW 003 Desa Argasari Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 6 orangtua siswa RA Kelompok B untuk uji coba tahap I dan 12 orangtua siswa RA Kelompok B dan 25 orangtua siswa RA Riyadus Sholihin Kelompok B untuk uji coba produk, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Orangtua siswa yang anaknya bersekolah di lembaga RA Riyadus Sholihin Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka.
- 2) Orangtua siswa yang telah mengisi format kesediaan dan memiliki komitmen untuk mengikuti keseluruhan program *parenting*.

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan oleh peneliti dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan meliputi:

- a. Wawancara, berisi daftar pertanyaan yang diberikan pada pengelola, dan pendidik.
- b. Angket, berisi pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk melihat sejauh mana pengetahuan dan pemahaman orangtua tentang pola hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini.
- c. Observasi, lembar observasi untuk menggali informasi kegiatan *parenting* yang sudah dilaksanakan di satuan pendidikan.
- d. Studi dokumentasi, digunakan untuk menggali informasi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di satuan pendidikan.

2. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen

Instrumen yang diperlukan pada penelitian dikembangkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi instrumen yang diteliti
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen
- c. Menyusun butir-butir pertanyaan
- d. Validasi instrumen oleh ahli/pembimbing
- e. Revisi instrumen
- f. Penggunaan instrumen untuk pengumpulan data

D. Prosedur Pengumpulan data

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dari kegiatan penelitian diperlukan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dengan karakteristik penelitian.

Tahap pra penelitian/persiapan

a. Identifikasi masalah

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk merumuskan dan menemukan satu masalah

b. Studi kepustakaan

Peneliti mencari dan menelaah konsep dan teori yang sesuai dengan judul penelitian dan akan dijadikan landasan penelitian.

c. Menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian

Peneliti membuat kisi-kisi dan instrumen penelitian sebagai panduan dan atau acuan dalam melaksanakan penelitian.

d. Menentukan lokasi penelitian

Peneliti menentukan lokasi yang cocok untuk dijadikan tempat penelitian.

e. Membuat surat ijin penelitian

Peneliti membuat surat ijin penelitian untuk memudahkan saat pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

a. Memilih dan memahami karakteristik subjek penelitian

Peneliti mendatangi tempat yang akan dijadikan lokasi

penelitian untuk melihat gambaran umum dan mengenali lebih dekat lokasi penelitian.

b. Menyusun Model Parenting

Peneliti menyusun model parenting pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital yang akan di uji cobakan.

c. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dari subjek penelitian yang telah ditemukan sesuai dengan instrumen yang sudah disusun.

3. Tahap evaluasi

a. Pengolahan dan analisis data

Peneliti mengolah semua data yang telah terkumpul untuk kemudian dianalisis.

b. Pelaporan

Peneliti menyusun laporan penelitian berdasarkan tahapan-tahapan yangtelah dilakukan sebelumnya.

E. Prosedur Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah melalui sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, angketdan studi dokumentasi (Sugiyono, 2017).

Beberapa teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan data adalah:

a. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan menggunakan pedoman pertanyaan terhadap subjek penelitian dan informan yang dianggap dapat memberikan penjelasan mengenai pembelajaran model parenting. Penyusunan dilakukan berdasarkan prioritas kebutuhan, maka terlebih dahulu perlu dianalisis kondisi yang ada yaitu, analisis anak didik, analisis konsep, analisis tugas dan spesifikasi tujuan parenting.

Pada studi pendahuluan wawancara dilakukan pada pengelola dan pendidik PAUD untuk mendapatkan informasi mengenai :

- 1) Apakah satuan pendidikan sudah melaksanakan parenting pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini berbasis digital.
- 2) Siapa yang melaksanakannya
- 3) Bagaimana proses kegiatannya
- 4) Metode dan media yang digunakan dalam parenting
- 5) Bagaimana kesesuaian antara teori dan praktek
- 6) Harapan untuk perbaikan kegiatan parenting selanjutnya.

b. Teknik Angket

Teknik angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian Pengembangan Parenting Berbasis Digital

disebarkan sebelum penelitian guna menganalisis kebutuhan produk yang akan dikembangkan yaitu model parenting yang lebih menekankan pembiasaan hidup sehat ala rasul bagi anak usia dini. Adapun yang menjadi responden adalah orangtua, guru-guru RA Riyadus Sholihin Kabupaten Majalengka.

c. Teknik Observasi

Teknik ini merupakan cara mengimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijalankan sasaran pengamatan. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui keefektifan dari produk pengembangan.

d. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan angket, baik terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan juga sarana prasarana yang digunakan.

2. Analisis Data

Menurut (Bungin, 2020) analisa data dalam penelitian merupakan tema sentral, data adalah sumber analisis satu-satunya yang hanya boleh dijadikan sebagai dasar analisis oleh peneliti. Data tidak akan mampu berbicara, sebelum menjadi informasi. Informasi merupakan sebuah konstruksi bersama antara penelitian dan informan. Dengan demikian, maka peneliti dapat melakukan interpretasi terhadap

data yang didapatkan di lapangan kemudian bersama-sama informan melakukan konstruksi terhadap realitas, sehingga hasil penelitian merupakan interpretasi dan konstruksi bersama antara peneliti dan informan, partisipan di lapangan.

Menurut (Sugiyono, 2017:335) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan pada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mana menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2018:334) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018:337) adalah sebagai berikut :

- a. *Data Reduction* (reduksi data), yaitu memilih data yang penting, membuat kategori, membuang yang tidak dipakai dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga akhirnya data

yang terkumpul dapat diverifikasi.

- b. *Data Display* (penyajian data), Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.
- c. Verifikasi, yaitu menarik kesimpulan dari setiap data yang sudah dipilih dan dibuat pola. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Dilakukan peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan tukar pikiran dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian seperti Guru PAUD, dan Orangtua peserta didik untuk menempatkan temuan yang dihasilkan dari penelitian lapangan.